

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENGUATAN KARAKTER PROFIL PELAJAR
PANCASILA PADA SISWA KELAS IV DI SD**

Sarina Murni¹, Dr Sarah Fazila,S.Si,M.Pd², Rahma Hayati Siregar,M.Pd³
Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah¹PGMI FKIP
Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah²PGMI FKIP
Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah³PGMI FKIP
Alamat e-mail : sarinamurni749@gmail.com,
sarahfazila@iainlhokseumawe.ac.id,rahmahayatisrg@uinsuna.ac.id

ABSTRACT

Strengthening the character of Pancasila student profiles in grade IV students is still considered less than optimal. The purpose of this study is (1) to find out and describe the Analysis of the implementation of strengthening the character of Pancasila student profiles in grade IV students at SDN 6 Muara Dua. (2) to find out and describe the obstacles during the implementation of strengthening the character of Pancasila student profiles in grade IV students at SDN 6 Muara Dua. (3) to find out and describe the solutions during the implementation of strengthening the character of Pancasila student profiles in grade IV students at SDN 6 Muara Dua. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. The results of the study show that (1) grade IV students at SDN 6 Muara Dua have not fully integrated the maximum character according to the dimensions of the Pancasila Student Profile, out of 20 students only 70% can be said to show maximum character, the rest are still categorized as not yet. (2) the main obstacles faced by a teacher in integrating the Pancasila student profile in grade IV students at SDN 6 Muara Dua are time constraints and different student backgrounds. (3) solutions in integrating the character of Pancasila student profiles by recognizing student backgrounds and changing the approach. Thus, it can be concluded that the implementation of strengthening the character of Pancasila student profiles in grade IV students is still categorized as not fully integrating the maximum character.

Keywords: Implementation Analysis, Character Strengthening, Pancasila Student Profile

ABSTRAK

Penguatan karakter profil pelajar Pancasila pada siswa kelas IV masih tergolong belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dan mendeskripsikan Analisis implementasi penguatan karakter profil pelajar Pancasila pada siswa kelas IV di SDN 6 Muara Dua. (2) untuk mengetahui dan mendeskripsikan kendala saat implementasi penguatan karakter profil pelajar Pancasila pada siswa kelas IV di SDN 6 Muara Dua. (3) untuk mengetahui dan mendeskripsikan solusi saat implementasi penguatan karakter profil pelajar Pancasila pada siswa kelas IV di SDN 6 Muara Dua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian diketahui bahwa (1) siswa kelas IV di SDN 6 Muara Dua belum sepenuhnya mengintegrasikan karakter yang maksimal sesuai dengan dimensi *Profil Pelajar Pancasila* dari 20 siswa hanya 70% yang bisa dikatakan menunjukkan karakter maksimal selebihnya masih dikategorikan belum. (2) kendala utama yang dihadapi seorang guru dalam mengintegrasikan profil pelajar Pancasila pada siswa kelas IV di SDN 6 Muara Dua yaitu keterbatasan waktu dan dari latar belakang siswa yang berbeda-beda. (3) solusi dalam mengintegrasikan karakter profil pelajar Pancasila dengan cara mengenali latar belakang siswa dan mengubah pendekatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi penguatan karakter profil pelajar Pancasila pada siswa kelas IV masih dikategorikan belum sepenuhnya mengintegrasikan karakter yang maksimal.

Kata Kunci: *Analisis Implementasi, Penguatan karakter, Profil Pelajar Pancasila*

A. Pendahuluan

Penerapan Profil Pelajar Pancasila kurang optimal sebab terdapat bermacam hambatan yang menimbulkan minimnya sesuatu uraian yang di informasikan oleh pendidik, antara lain terbatasnya waktu yang di informasikan oleh pendidik, terbatasnya waktu Aktivitas Belajar Mengajar, substansi pelajaran yang sedikit, terbatasnya Ilmu Teknologi yang dicoba oleh pendidik, atensi pelajar yang sangat kurang terhadap mata pelajaran serta sebagainya. Juga terdapat implikasi terhadap pembuatan Karakter atau ketahanan individu partisipan didik ataupun siswa.

Terkait Implementasi Penguatan Profil Pancasila Pada Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 6 Muara Dua hasilnya, dimana sekolah sudah mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka yang merupakan hal penting dalam pembentukan karakter pada peserta didik penelitian ini dan benar bahwa peserta didik kelas IV masih tergolong kurang optimal dalam penguatan karakter profil pelajar Pancasila.

Melalui profil pelajar pancasila, peserta didik diajak untuk menghargai dan menghormati perbedaan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi. Hal ini penting dalam membangun karakter yang inklusif dan mendorong perserikatan dalam kehidupan bermasyarakat. Profil pelajar pancasila menjadi paduan pengembangan karakter bagi pendidik dan pelajar Indonesia.

Karakter religius dan nasionalis sangat penting untuk dibentuk dan dikembangkan sedini mungkin, hal ini dilakukan agar karakter tersebut dapat melekat hingga mereka dewasa serta sebagai upaya membangun sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Namun, berbagai permasalahan yang mengkhawatirkan juga terjadi pada era sekarang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan tentang budaya sekolah yang mendukung penguatan karakter Religius dan nasionalis di SD Negeri 6 Muara Dua. Penanaman karakter religius dan nasionalis dapat dilakukan dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat secara berkesinambungan. Sekolah sebagai

lembaga pendidikan formal berperan penting dalam membentuk dan memperkuat karakter peserta didik. Dengan tujuan penelitian untuk dapat mengetahui Bagaimana penguatan karakter nasionalis dalam kegiatan intrakurikuler di SD Negeri 6 Muara Dua. dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan rujukan dalam melaksanakan penelitian yang cakupannya lebih luas dan mendalam tentang budaya sekolah dalam mendukung penguatan karakter nasionalis di sekolah umum dan keagamaan

1.1 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Implementasi Penguatan karakter Profil Pancasila Pada Siswa Kelas 4 Di SD Negeri 6 Muara Dua ?
2. Apa saja kendala dalam mengintegrasikan implementasi penguatan karkater profil pelajar pancasila pada siswa kelas 4 di SD Negeri 6 Muara Dua ?
3. Bagaimana solusi implementasi penguatan karakter profil pelajar pancasila pada siswa kelas 4 di SD Negeri 6 Muara Dua ?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan Analisis Implementasi Penguatan karakter Profil Pancasila Pada Siswa Kelas 4 Di SD Negeri 6 Muara Dua
2. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan hambatan saat Implementasi Penguatan karakter Profil Pancasila Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri 6 Muara Dua
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan solusi saat implementasi penguatan karakter profil pelajar pancasila pada siswa kelas 4 di SD Negeri 6 Muara Dua

1.3 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, tentu saja penulis ingin memberikan manfaat kepada para pembaca, dan tentunya penelitian ini sangat bermanfaat adapun manfaat penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dalam penelitian ini bisa memberikan pengetahuan tentang seputaran Penguatan Profil Pancasila Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 6 Muara Dua, bagaiman pengertiannya dan bagaimana

dampak terhadap siswa. Agar bisa menjadi pedoman untuk guru madarasah lainnya

2. Manfaat Praktisi

- a. Sebagai sumbangan referensi dan pemikiran untuk pustaka IAIN Lhoksemawe
- b. Sebagai sumbangan referensi, pedoman dan ide pemikiran untuk Sekolah Dasar Negeri 6 Muara Dua

B. Metode Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Proses pengumpulan data dalam sebuah penelitian tergantung pada jenis penelitian yang dipilih. Dalam

penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah usaha untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung pada subjek sehingga akan terjadi proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Teknik wawancara dilakukan untuk memberi serangkaian pertanyaan agar mengetahui penguatan karakter profil pelajar Pancasila pada siswa kelas IV. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas untuk dijadikan informasi dan untuk mengumpulkan data terkait penguatan karakter profil pelajar Pancasila pada siswa kelas IV.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.¹ Observasi adalah pengamatan langsung dilapangan yang dilakukan di SD Negeri 6 Muara Dua pada kelas IV. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu terhadap proses pembelajaran yang

¹ Adi Sukandana, *Metode Observasi* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992) Hal 107

berlangsung antara guru kelas dan peserta didik. Peneliti mengamati peserta didik Ketika pembelajaran berlangsung atau Ketika pembelajaran tidak berlangsung.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 6 bahwa penerapan Profil Pelajar Pancasila sudah diterapkan pada tanggal 29 Juli 2023 dan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan pada hari sabtu dari kelas 1 sampai kelas 6.

Setelah diterapkannya *Profil Pelajar Pancasila* cenderung siswa kelas IV menunjukkan perubahan positif dalam berbagai aspek sikap, nilai, dan perilaku. Namun, hasil ini sangat bergantung pada konsistensi penerapan dan dukungan dari guru, sekolah, dan lingkungan.

Implementasi penguatan karakter profil pelajar Pancasila di SDN 6 Muara Dua sudah dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, seperti pembiasaan ibadah, kerja kelompok, dan proyek P5. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa hanya sekitar 70% siswa yang menunjukkan karakter yang sesuai.

Dalam penguatan karakter profil pelajar Pancasila terdapat kendala dalam mengimplementasikan yaitu :

- a. Kurangnya fasilitas memadai sehingga guru susah untuk mengembangkan karakter siswa
 - b. Keterbatasan waktu kendala utama untuk Membangun karakter seperti gotong royong, mandiri, atau bernalar kritis tidak bisa dilakukan secara instan
 - c. kesulitan yang bisa muncul dalam mengembangkan karakter siswa dari latar belakang yang berbeda-beda.
- karakter siswa dari latar belakang yang berbeda-beda. Berikut beberapa tantangan utamanya:

1) Perbedaan Nilai dan Budaya

Siswa datang dari keluarga dengan nilai, norma, dan kebiasaan yang berbeda. Misalnya, apa yang dianggap sopan atau penting di satu budaya bisa jadi berbeda di budaya lain. Hal ini bisa memengaruhi cara siswa berperilaku dan merespons bimbingan karakter.

2) Tingkat Dukungan dari Keluarga

Tidak semua siswa mendapatkan dukungan yang sama dari lingkungan keluarganya. Ada yang didukung penuh dalam pengembangan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, disiplin, dan empati, sementara yang lain justru kurang mendapatkan teladan tersebut di rumah.

3) Perbedaan Sosial Ekonomi

Kondisi ekonomi yang berbeda dapat memengaruhi pandangan hidup siswa. Misalnya, siswa dari keluarga yang kurang mampu mungkin lebih fokus pada kebutuhan dasar dan memiliki tantangan psikologis yang memengaruhi proses pembentukan karakter.

4) Pengalaman Hidup yang Berbeda

Beberapa siswa mungkin pernah mengalami trauma, kekerasan, atau ketidakstabilan emosional, yang bisa memengaruhi perilaku dan sikap mereka. Membentuk karakter yang positif dalam situasi ini memerlukan pendekatan yang lebih hati-hati dan empatik.

5) Kesenjangan Perlakuan

Guru dan pendidik perlu berhati-hati agar tidak memperlakukan siswa secara bias berdasarkan latar belakang mereka. Ketidaksadaran akan bias bisa menghambat keadilan dalam membentuk karakter siswa secara merata.

Namun jika muncul permasalahan dalam penerapan karakter profil pelajar Pancasila, berikut ada beberapa solusi berdasarkan nilai-nilai karakter tersebut:

1. Akhlak Mulia (Permasalahan: siswa kurang sopan, tidak menghargai guru/teman)

Solusi:

Untuk orang tua dan guru seharusnya berikan teladan langsung untuk anak dan Seharusnya guru menerapkan metode role playing atau simulasi adab sehari-hari. Guru menggunakan kisah-kisah inspiratif tokoh berakhlak mulia. Dan memberikan penguatan positif (pujian atau reward) atas perilaku baik.

2. Mandiri (Permasalahan: siswa terlalu bergantung pada orang lain)

Solusi:

Untuk guru berikan tugas-tugas sederhana yang bisa diselesaikan sendiri dan Latih anak untuk mengelola waktu dan tanggung

jawabnya sendiri (jadwal belajar, membawa perlengkapan sendiri, dll). Gunakan juga metode "learning by doing" dan refleksi agar peserta didik belajar melalui praktik langsung yang mereka lakukan.

3. Gotong Royong (Permasalahan: siswa tidak mau bekerja sama)

Solusi:

Untuk guru terapkan pembelajaran kolaboratif (misalnya kerja kelompok). Berikan proyek kelas yang menuntut kontribusi semua anggota dan Latih empati melalui kegiatan sosial (misalnya kerja bakti atau donasi bersama). Dan beri penghargaan pada kerja sama tim, bukan hanya individu.

4. Berkebinekaan Global (Permasalahan: siswa belum menghargai perbedaan)

Solusi:

Untuk guru perkenalkan berbagai budaya daerah dan dunia melalui cerita, lagu, dan permainan dan Libatkan siswa dalam kegiatan lintas budaya (misalnya hari pakaian adat) lalu Ajarkan toleransi melalui diskusi dan pemahaman nilai-nilai Pancasila.

5. Bernalar Kritis (Permasalahan: siswa cenderung pasif, tidak mau berpikir)

Solusi:

Untuk guru ajarkan pertanyaan reflektif dan berpikir terbuka dalam pembelajaran dan Gunakan media interaktif untuk mendorong pemikiran (video, gambar, permainan edukatif) lalu biasakan mereka berdiskusi kelas dan memberi ruang pada siswa untuk berpendapat.

6. Kreatif (Permasalahan: siswa kurang ide atau takut berekspresi)

Solusi:

Untuk guru berikan ruang untuk peserta didik berekspresi melalui (menggambar, membuat cerita, seni) dan Gunakan proyek berbasis masalah (PBL) agar siswa menghasilkan solusi orisinal lalu beri dukungan emosional agar siswa tidak takut salah saat mencoba ide baru.

Dengan cara mengenali latar belakang siswa secara mendalam memainkan peran penting dalam proses pembelajaran karena setiap siswa membawa pengalaman dan sudut pandang yang berbeda-beda. Dan dengan cara membuat sesi mingguan cerita kehidupan atau cerita keseharian siswa dimana siswa saling berbagi pengalaman baik. Hasilnya,

mereka akan lebih terbuka dan saling mendukung. Karakter seperti empati dan tanggung jawab mulai tumbuh.

Dalam memecahkan permasalahan yang ada, pendidik perlu memberikan penjelasan tindakan secara nyata. Pemecahan permasalahan yang dilakukan guru dapat memberikan peningkatan terhadap kemampuan belajar peserta didik dalam mengatasi masalah. Hambatan peserta didik dalam menangani kesulitan belajar ada solusi yang dapat dilakukan yaitu hambatan dari guru solusinya melakukan langkah dalam memberikan perhatian kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, menggunakan media, model, metode pembelajaran, memberikan tugas dan latihan agar peserta didik mau belajar mandiri, mengarahkan peserta didik belajar dalam kelompok.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa profil pelajar pancasila telah diterapkan dengan baik. Namun siswa kelas IV di SDN 6 Muara Dua belum sepenuhnya menunjukkan karakter

yang maksimal sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Dari 20 siswa hanya 70% masih tergolong maksimal. Dari enam dimensi yang dinilai, hanya dua indikator yang telah mencapai kategori maksimal, yaitu "Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta Berakhlak Mulia" dan "Mandiri". Sementara itu, empat indikator lainnya yakni Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong Royong, dan Berkebinekaan Global belum mencapai hasil yang optimal dan masih memerlukan pembinaan serta penguatan lebih lanjut.

1. Penerapan Profil Pelajar Pancasila sudah diterapkan pada tanggal 29 Juli 2023 dan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan pada hari Sabtu dari kelas 1 sampai kelas 6. Setelah diterapkannya *Profil Pelajar Pancasila* cenderung siswa kelas IV menunjukkan perubahan positif dalam berbagai aspek sikap, nilai, dan perilaku. Namun, hasil ini sangat bergantung pada konsistensi penerapan dan dukungan dari guru, sekolah, dan lingkungan.

2. Kesulitan yang bisa muncul dalam mengembangkan karakter siswa dari latar belakang yang berbeda-beda dan Keterbatasan

waktu kendala utama untuk Membangun karakter seperti gotong royong, mandiri, atau bernalar kritis tidak bisa dilakukan secara instan.

3. Solusinya mengenali latar belakang siswa secara mendalam memainkan peran penting dalam proses pembelajaran karena setiap siswa membawa pengalaman dan sudut pandang yang berbeda-beda. Dan dengan cara membuat sesi mingguan cerita kehidupan atau cerita keseharian siswa dimana siswa saling berbagi pengalaman baik. Hasilnya, mereka akan lebih terbuka dan saling mendukung. Karakter seperti empati dan tanggung jawab mulai tumbuh.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Johansyah, "Pendidikan Karakter dalam Islam", Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol. XI, 1 (Agustus, 2011), hal. 87

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 1999), h. 121

Artikel in Press :

Lie, A. et al. Mendidik Generasi Milenial Cerdas Berkarakter. Sleman: PT. Kanisius, 2020.

Nursalam, & Suardi. Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral Di Sekolah Dasar. Banten: CV. AA Rizky, 2022.

Widya, Rika, & Salma Rozana, Ranti Eka Putri. Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Membangun Karakter Cinta Tanah Air Pada Anak Dalam Keluarga. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Jurnal :

Nurul Zuriah dan Hari Sunaryo, "Konstruksi Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Panduan Guru Ppkn Di Sekolah Dasar", Jurnal Civic Hukum 7, no. 1 (2022)

Rusnaini, Dkk, "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa", Jurnal Ketahanan Nasional 27, no. 2 (2021): 238-239

Shalahudin Ismail, Dkk, "Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah", Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu sosial 2, no. 1 (2021):

Shalahudin Ismail, Dkk, "Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah", Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu sosial 2, no. 1 (2021):

Sujatmiko, I. N., Arifin, I., & Sunandar, A. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter di SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(8), 1113. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i8.12684>

Yulianti, Junari et al. "Pengembangan Kurikulum Melalui Analisis Budaya Sekolah dalam Mendukung Penguatan Karakter Religius dan Nasionalis di Sekolah Dasar." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (2023): n. pag.

Ahmad, R. "Memaknai Dan Mengembangkan Keberagaman Peserta Didik Melalui Pendidikan Inklusif." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Vol. 10, No. 2 (2020).

Anggraini, D. et al. "Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial." *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik* Vol. 2, No. 1 (2020).

Sulistiyati, Dyah M., Sri Wahyaningsih, & I Wayan Wijania. Buku Panduan Guru Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Satuan PIAUD. Jakarta: ta Johansyah, "Pendidikan Karakter dalam Islam", *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. XI, 1 (Agustus, 2011), hal. 87

Julia Bea Kurniawaty Dan Santyo Widayatmo, "Membumikan NilaiNilai Pancasila Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia", *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinekaan Dan Wawasan Kebangsaan* 1, no. 1 (2021)